

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Peran Dewan Keamanan PBB dalam upaya perdamaian Israel Palestina belum maksimal dalam hal penyelesaian konflik tersebut, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. Berdasarkan sejarah konflik

Tanggal 14 Mei 1948 sehari sebelum mandat inggris berakhir dan di serahkan kepada PBB, bangsa yahudi meproklamasikan didirikannya negara Israel. Bangsa palestina yang berada di wilayah deklarasi Israel kemudian menjadi pengungsi.

Kemudian untuk menentukan nasib palestina maka di lakukan beberapa perundingan di antaranya konferensi Arab yang di lakukan di kairo, kesepakatan seperti Camp David, *Camp David*, perjanjian Oslo I 1991, Perjanjian Oslo II 1995, perjanjian *Wye River* 1998, Perjanjian Camp David II 2000 dan lainnya. Namun berbagai perjanjian damai ini tidak menyelesaikan konflik kedua belah pihak konflik Israel Palestina terus berlanjut hingga saat ini.

2. Resolusi Dewan Keamana

Dewan Keamanan PBB belum berhasil dalam menyelesaikan konflik Israel Palestina terbukti dengan tidak berjalannya resolusi-resolusi konflik yang di keluarkan oleh Dewan Keamanan PBB, dan negara pemegang hak veto selalumenggunakan hak istimewanya dan memveto resolusi konflik yang di keluarkan oleh dewan keamanan PBB. Apalagi setelah di teliti antara israel dan

Amerika mempunyai hubungan yang sangat dekat sehingga memudahkan Israel untuk memperluas pemukiman di daerah Palestina. Dan Israel dapat mengabaikan resolusi yang selalu dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB.

3. Hambatan yang dihadapi Dewan Keamanan PBB dalam penyelesaian konflik Israel Palestina

Hambatan Dewan Keamanan PBB dalam menyelesaikan konflik Palestina disebabkan faktor internal dan eksternal dari negara yang berkonflik. Faktor internal disebabkan oleh kedua negara yang berkonflik yang tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB.

Faktor dari luar disebabkan Amerika Serikat yang selalu memveto resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB. Terbukti dengan banyaknya resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB namun tidak satupun dari resolusi tersebut yang disetujui oleh Dewan Keamanan PBB. Diantaranya resolusi 242, resolusi 1860 dan lain-lain.

B. SARAN

1. Dewan Keamanan PBB dalam mengeluarkan Resolusi terhadap konflik Israel Palestina harus lebih bijak lagi sebagai Pemelihara Perdamaian dan Keamanan Internasional sesuai dengan Pasal 1 Piagam PBB.
2. Keputusan untuk menggunakan hak veto oleh anggota tetap Dewan Keamanan seharusnya memperhatikan asas-asas yang ada dalam piagam PBB atau asas hukum internasional lainnya dan mencerminkan sebuah keadilan dengan tidak memihak merugikan pihak manapun.